

# **Ikhtisar Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Jawa Barat**

## **Edisi Maret 2017**

Vol. 17 No. 03 Maret 2017

Buku Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Barat Edisi Maret 2017 garis besar menyajikan data posisi Februari 2017 untuk statistik jumlah bank & kantor bank, kegiatan perbankan dan perdagangan internasional. Data inflasi disajikan hingga posisi Maret 2017.

### **I. JUMLAH BANK, KANTOR BANK DAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN**

Per priode Maret 2017, terdapat 64 Bank Umum Konvensional, 11 bank Umum Syariah, 295 BPR, 12 BPR Syariah dan 372 perusahaan pembiayaan.

### **II. KEGIATAN PERBANKAN**

Posisi total aktiva (aset) Bank Umum & BPR di Jawa Barat pada bulan Februari 2017 adalah sebesar Rp. 575,99 triliun atau lebih tinggi dari posisi bulan Januari tahun 2017 yang sebesar Rp. 573,65 triliun, dengan prosentase kenaikan sebesar 0,41% (mtm).

Posisi simpanan masyarakat dalam rupiah & valas di Bank Umum dan BPR pada Februari 2017 sebesar Rp. 419,97 triliun atau meningkat 0,17% (mtm) dibandingkan bulan Januari 2016 sebesar Rp. 419,26 triliun.

Sementara itu, jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR dalam rupiah maupun valuta asing berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa barat pada Februari 2017 sebesar Rp. 571,70 triliun atau meningkat 0,70% (mtm) dibandingkan bulan Januari 2016 sebesar Rp. 567,74 triliun.

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang diberikan bank umum menurut skala usaha dan berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa Barat per Februari 2016 adalah sebesar Rp. 110,04 triliun atau meningkat sebesar 12,60%, (*mount to mount*) dengan komposisi Rp. 24,24 triliun untuk kredit skala mikro; Rp. 28,25 triliun untuk kredit skala kecil; dan Rp. 57,54 triliun kredit untuk skala menengah.

Perputaran kliring pada bulan Februari 2017 adalah sebesar Rp. 9,42 triliun atau mengalami penurunan sebesar 8,80 (mtm) dibandingkan bulan Januari 2017 sebesar Rp 10,32 triliun.

### **III. PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

Pada Februari 2017 nilai ekspor nonmigas Jawa Barat merosot cukup dalam dari USD 2,24 miliar dengan volume 559 kiloton menjadi USD 2,17 miliar dengan volume 599 kiloton. Nilai ekspor nonmigas terbesar menurut kelompok barang, masih dimiliki oleh kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik sebesar USD 540,09 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 490,19 juta, dan diikuti kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar USD 172,75 juta. Dari sisi volume, ekspor nonmigas terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil dengan volume

sebesar 96,50 kiloton, kelompok Pulp, Kertas, dan Barang dari Kertas dengan volume sebesar 76,77 kiloton dan kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet dengan volume.

Negara tujuan ekspor terbesar produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai ekspor terbesar adalah Amerika Serikat sebesar USD 508 juta (dengan *share* sebesar 23,41%), diikuti Jepang sebesar USD 220 juta, (10,14%), Thailand sebesar USD 159 juta (7,30%), China sebesar USD 144 juta (6,61%) dan Filipina sebesar USD 156 juta (7,8%).

Nilai impor nonmigas Jawa Barat pada bulan Februari 2017 mengalami penurunan dibanding bulan Januari 2017 dari sebesar USD 958 miliar, pada Januari menjadi USD 741 miliar. Demikian pula dari segi volume juga mengalami penurunan dari sebesar 215,19 kiloton pada Januari 2017 menjadi sebesar 173,30 kiloton. Nilai impor nonmigas terbesar menurut kelompok barang adalah kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya sebesar USD 279 juta, Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 161 juta, dan Barang dari Plastik dan karet dengan volume sebesar USD 65 juta

Sedangkan untuk volume impor terbesar berdasarkan kelompok barang terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar 34,24 kiloton, kelompok Produk Industri Kimia dan Sejenis sebesar 26,86 kiloton dan kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar 24,37 kiloton. Negara asal impor produk nonmigas Jawa Barat dengan nilai terbesar adalah China sebesar USD 171 juta (dengan *share* sebesar 23,11%), diikuti Jepang sebesar USD 132 juta (17,83%), Korea Selatan sebesar USD 130 juta (17,48%), Thailand sebesar USD 50 juta (6,70%) dan Taiwan sebesar USD 41 juta (5,48%).

#### **IV. INFLASI/DEFLASI**

Pada bulan Maret 2017, Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi sebesar -0,20% (mtm). Seluruh kota mengalami inflasi dengan urutan kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Sukabumi sebesar 0,23% (mtm), Kota Bekasi sebesar 0,23% (mtm), Kota Bogor sebesar 0,09%, Kota Depok sebesar 0,05% (mtm), Kota Tasikmalaya sebesar 0,03% (mtm). Sedangkan untuk kota Bandung dan Cianjur mengalami deflasisejumlah 0,02 untuk kota Bandung dan 0,12% untuk kota Cianjur.

Mayoritas kota mengalami inflasi, dengan urutan Kota yang mengalami inflasi terbesar adalah Kota Depok sebesar 0,35% (mtm), Kota Bandung 0,20% (mtm), Kota Bogor sebesar 0,20% (mtm), Kota Bekasi sebesar 0,15% (mtm), Kota Tasikmalaya sebesar 0,13% (mtm), Kota Cirebon 0,05% (mtm), dan Kota Sukabumi mengalami deflasi sebesar -0,16% (mtm).